

ABSTRAK

Zainah Novia Hasanah, 170104020050, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar*. Pembimbing: (1) Dr. Irfan Noor, M.Hum. dan (2) Bashori, M.Ag.

Kata Kunci : *Tradisi, Bapidara, Fadhilat, Living Qur'an*

Penelitian ini membahas sebuah tradisi di masyarakat Banjar yang masih mempercayai pengobatan tradisional dapat menghilangkan gangguan-gangguan dari makhluk halus. Gejala dari gangguan ini adalah demam, badan panas dingin, kaki, tangan, dan telinga terasa dingin, dan sakit kepala berkepanjangan.

Adapun beberapa hal yang ingin penulis ungkap dalam penelitian ini adalah tentang hal yang berkaitan dengan tradisi Bapidara dengan ayat Al-Qur'an di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. dengan rumusan masalah yaitu apa yang melatarbelakangi adanya tradisi bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul, Apa tujuan dari bapidara dengan Ayat Al-Qur'an di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul, dan bagaimana proses pelaksanaan dari tradisi bapidara di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul tersebut.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu meneliti secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi. Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Danau Salak Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan informan. selain itu peneliti juga menelaah literatur atau bahan bacaan serta catatan yang berkaitan dengan penelitian tentang Tradisi Bapidara dengan Ayat Al-Qur'an ini.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah gambaran tentang kegiatan tradisi bapidara, dimana Tradisi ini biasanya dilakukan saat senja sebelum waktu magrib lebih bagusnya. Adapun ayat-ayat yang dibacakan ialah surah Al-Fatihah, Surah Al-Baqarah ayat 255, surah al-Ikhlash, surah al-falaq, surah an-nas, dan doa selamat.

Tujuan masyarakat melaksanakan tradisi ini adalah untuk alternatif pengobatan selain pengobatan dokter, dan merupakan sebuah pengobatan yang telah dipercaya sebagai pengobatan yang ampuh.